
Financial Training, Knowledge Management on Financial Competency to Improve Self Awareness in Smes in Sepande Village **[Pelatihan Keuangan, Knowledge Management terhadap Kompetensi Keuangan untuk Meningkatkan Self Awareness pada UMKM di Desa Sepande]**

Siti Masyita¹, Vera Firdaus²

¹)Program Studi Magister Management, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²) Program Studi Magister Management, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

* Email Penulis Korespondensi : verafirdaus@umsida.ac.id².

Abstract. *This research aims to determine the effect of Financial Training, Knowledge Management on financial competence to increase Self Awareness in MSMEs in Sepande Village, Sidoarjo. The population and sample for this research are the owners and operators of MSMEs in Sepande Village. The research uses descriptive quantitative techniques. Data collection method using a questionnaire and processed using the Partial Least Square (PLS) analysis tool. The research results show that financial training has a positive and significant effect on the self-awareness of MSME actors and owners in Sepande Village. Knowledge Management has a positive and significant effect on the self-awareness of MSME actors and owners in Sepande Village. Financial Training has a positive and significant effect on the Financial Competence of MSME actors and owners in Sepande Village. Knowledge Management has a positive and significant effect on the Financial Competence of MSME actors and owners in Sepande Village. Self-awareness has a positive and significant effect on the Financial Competence of MSME actors and owners in Sepande Village. Self-awareness plays a role in mediating Financial Training and Financial Competency for MSME actors and owners in Sepande Village. Self-awareness plays a role in mediating Knowledge Management and Financial Competence of MSME actors and owners in Sepande Village.*

Keywords - *Financial Training, Knowledge Management, Financial Competence, Self Awareness*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pelatihan Keuangan, *Knowledge Management* terhadap kompetensi keuangan untuk meningkatkan *Self Awareness* pada UMKM di Desa Sepande Sidoarjo. Populasi dan Sampel penelitian ini yaitu Pemilik dan Pelaku UMKM di Desa Sepande. Penelitian menggunakan teknik kuantitatif bersifat deskriptif. Metode Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner dan diolah menggunakan alat analisis *Partial Least Square (PLS)*. Hasil Penelitian menunjukkan Pelatihan Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Self awareness* pelaku dan pemilik UMKM di Desa Sepande. *Knowledge Management* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Self awareness* pelaku dan pemilik UMKM di Desa Sepande. Pelatihan Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kompetensi Keuangan pelaku dan pemilik UMKM di Desa Sepande. *Knowledge Management* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kompetensi Keuangan pelaku dan pemilik UMKM di Desa Sepande. *Self awareness* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kompetensi Keuangan pelaku dan pemilik UMKM di Desa Sepande. *Self awareness* berperan dalam memediasi Pelatihan Keuangan dan Kompetensi Keuangan pelaku dan pemilik UMKM di Desa Sepande. *Self awareness* berperan dalam memediasi *Knowledge Management* dan Kompetensi Keuangan pelaku dan pemilik UMKM di Desa Sepande.

Kata Kunci - *Pelatihan Keuangan, Knowledge Management, Kompetensi Keuangan, Self Awareness*

I. PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah atau yang dikenal dengan UMKM merupakan pilar penting dalam perekonomian di Indonesia. Dikatakan demikian karena dengan adanya UMKM membantu dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi serta membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar. Setiap tahun jumlah UMKM mengalami peningkatan yang pesat. Kabupaten Sidoarjo merupakan kota UMKM yang terbanyak di Indonesia. Sidoarjo disebut kota UMKM karena berhasil dalam pembinaan koperasi dan UMKM [1]

Desa Sepande yang berada dikecamatan Candi Sidoarjo mendapat julukan Desa 1000 UMKM. Dikatakan demikian karena mempunyai 1000 lebih pelaku UMKM diantaranya pengrajin tempe, lontong, batik tulis, peternak kambing, kembang goyang, telur asin, bank sampah, opak gambir, tahu, dan masih banyak lagi. Banyaknya UMKM tersebut menjadi daya tarik bagi masyarakat untuk mengembangkan UMKM berbasis organisasi. UMKM yang ada dapat berkembang dengan baik sesuai dengan arahan kepala Desa Sepande. Pengembangan berupa pelatihan yang digalakan untuk mendorong setiap pelaku UMKM untuk memiliki pengetahuan organisasi dan pengelolaan (asset, keuangan, bahan produksi, pelanggan) yang terus dikembangkan agar Desa Sepande sendiri bisa bersaing dengan UMKM yang lain.

Namun adanya permasalahan yang belum teratasi hingga saat ini ialah UMKM Sepande masih belum maksimal dalam melaksanakan penerapan manajemen dalam hal pengelolaan asset dan keuangan untuk keberlanjutan usaha. Oleh karena itu pemerintah desa mempunyai program pembinaan terhadap para pelaku UMKM perihal pembuatan laporan pembukuan, pemasaran produk dan lainnya. Namun, pada prakteknya masih jarang pemilik UMKM menerapkan program pelatihan yang telah diadakan. Minimnya pengawasan setelah pelatihan yang membuat para pelaku usaha kembali ke penerapan manajemen lama yang dianggap mudah dan tidak bertele-tele. Hal inilah yang menyebabkan permasalahan yang masih dicarikan solusi oleh pemerintah setempat agar program pelatihan yang telah dilakukan berhasil diterapkan dan sejalan dengan program pemerintah untuk terus meningkatkan konsistensi desa Sepande menjadi UMKM yang berbasis penerapan manajemen.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh *Research Gap* dari beberapa penelitian terdahulu. Variabel Pelatihan Keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap kompetensi keuangan [2], [3], [4]. Variabel *Knowledge Management* berpengaruh yang signifikan terhadap kompetensi keuangan [5], [6], [7]. Dalam penelitian ini menggunakan variable intervening *Self Awareness* yang didukung oleh penelitian yang menunjukkan variable dependen yakni Pelatihan keuangan [8], [9], [10] dan *Knowledge Management* [11], [12] yang menunjukkan hasil yang signifikan terhadap *Self Awareness*.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis melakukan penelitian yang berjudul Pelatihan Keuangan, *Knowledge Management* Terhadap Kompetensi Keuangan untuk Meningkatkan *Self Awareness* pada UMKM Desa Sepande. Penelitian ini bertujuan yakni meng-analisis pengaruh Pelatihan Keuangan, *Knowledge Management* terhadap Kompetensi Keuangan untuk meningkatkan *Self Awareness* pada UMKM di Desa Sepande.

Rumusan Masalah:

1. Apakah Pelatihan Keuangan berpengaruh terhadap *Self Awareness* ?
2. Apakah *Knowledge Management* berpengaruh terhadap *Self Awareness* ?
3. Apakah Pelatihan Keuangan berpengaruh terhadap Kompetensi Keuangan ?
4. Apakah *Knowledge Management* berpengaruh terhadap Kompetensi Keuangan?
5. Apakah *Self Awareness* berpengaruh terhadap Kompetensi Keuangan ?

Tujuan Penelitian:

1. Untuk mengetahui pengaruh Pelatihan Keuangan terhadap *Self Awareness*
2. Untuk mengetahui pengaruh *Knowledge Management* terhadap *Self Awareness*
3. Untuk mengetahui pengaruh Pelatihan Keuangan terhadap Kompetensi Keuangan ?
4. Untuk mengetahui pengaruh *Knowledge Management* terhadap Kompetensi Keuangan?
5. Untuk mengetahui pengaruh *Self Awareness* terhadap Kompetensi Keuangan ?

Kategori SGDs :

Penelitian ini sejalan dengan SGDs no 8 yaitu Meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang merata dan berkelanjutan, tenaga kerja yang optimal dan produktif, serta pekerjaan yang layak untuk semua.

II. LITERATURE REVIEW

Pelatihan Keuangan

Pelatihan merupakan serangkaian proses atau kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman, keterampilan, sikap dan prestasi kerja [13]. Pelatihan untuk memperoleh keterampilan baru yang dibutuhkan seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan agar ia memahami apa yang perlu dilakukan maksudnya adalah ketika seseorang memperoleh pengalaman dan mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya dalam pekerjaan. [13], [14], [15]. [13] Indikator dari aktifitas pelatihan dirancang untuk meningkatkan:

1. Pengetahuan: memberikan peserta pelatihan ilmu untuk membantu bertanggungjawab sehingga dapat bekerja secara efektif dan efisien.
2. Wawasan : memberikan peserta pelatihan kemampuan untuk memiliki cara pandang baru agar usahanya lebih berkembang.
3. Kemampuan : memberikan peserta pelatihan keterampilan yang membantu mengintegrasikan kemajuan teknologi secara efektif ke UMKM
4. Sikap dan kinerja peserta pelatihan : peserta pelatihan belajar secara aktif agar proses pembelajaran menjadi efektif.

Aktifitas yang dilakukan oleh kelompok, lembaga dan atau institusi agar proses belajar individu atau kelompok mencapai kompetensi tertentu disebut pelatihan [16]. Sikap aktif pengusaha untuk pelaporan keuangan sangat rendah hingga memicu kualitas laporan keuangan yang dilakukan pengusaha UMKM tidak berpengaruh pada besaran kredit yang diperoleh UMKM. Sejumlah aktifitas pengabdian diketahui bahwa kegiatan pelatihan terkat penyusunan laporan keuangan sangat dibutuhkan oleh UMKM dan dianjurkan untuk melakukan pelatihan akuntansi untuk UMKM di Indonesia [17].

Knowledge Management

Knowledge Management adalah sebuah sistem, proses terstruktur, terkendali yang dikembangkan dalam sebuah organisasi agar membuat, mencari, mengumpulkan, memilih, mengatur, mendokumentasikan, memelihara, melestarikan serta menyebarkan informasi dan pengetahuan untuk mendukung kebutuhan individu. Perusahaan untuk menggunakan mereka untuk membuat Keputusan baik yang mendukung strategi bisnis. *Knowledge Management* yaitu aktivitas yang bertujuan untuk menemukan dan mengeksploitasi sumber daya mental dalam organisasi, seperti seperti kompetensi manusia, keterampilan, jaringan hubungan dan kebijakan yang ada dalam organisasi. Keberhasilan UMKM tidak terlepas dari bagaimana pelaku UMKM mengelola ilmu yang telah dimilikinya. [18], [19], [20]. [21] *knowledge management* memiliki empat indikator yaitu sebagai berikut ini:

1. Teknologi : alat yang diperlukan bagi kelangsungan dan kenyamanan hidup manusia, baik perangkat keras atau perangkat lunak termasuk basis data dan sistem jaringan, di dalam dan di luar struktur.
2. Struktur Organisasi : hirarki organisasi struktur operasional dan komando organisasi, baik resmi maupun tidak resmi.
3. Budaya Organisasi : Pola tertentu pada suasana dan praktik kerja personil di dalam organisasi yang memengaruhi efisiensi

Perencanaan, pengumpulan, pengorganisasian, pengelolaan dan pengelolaan pengetahuan dan informasi, digabungkan dengan berbagai bentuk pemikiran dan analisis dari berbagai sumber yang kompeten, dapat disebut manajemen pengetahuan [11]. Beberapa kendala, misalnya kurangnya pendidikan dan pelatihan berkaitan dengan manajemen, kurangnya komunikasi dan sosialisasi berkaitan dengan ilmu manajemen dan sedikitnya dorongan dari manajemen atau pemberi kerja untuk meningkatkan kesadaran karyawan. Dampaknya kendalanya adalah penurunan efisiensi operasional, penggunaan sistem manajemen yang kurang optimal, dan inefisiensi dalam pengambilan keputusan [22].

Kompetensi Keuangan

Kompetensi merupakan tanda seseorang sebagai pandangan atas keterampilan, pengetahuan, dan kemampuannya dalam melaksanakan tugas yang diberikan kepadanya, tentang perkembangan kemampuan yang diperlukan untuk melaksanakan tugas tersebut hasil Pendidikan dan pengalaman. Keterampilan individu dapat dilihat dari seberapa baik seseorang menjalankan fungsi tertentu, seperti menggunakan peralatan, berkomunikasi secara efektif, atau menerapkan strategi bisnis. [23], [24], [25]. [26] indikator dari Kompetensi yakni sebagai berikut:

1. *Knowledge* : kemahiran dalam pengoperasian pekerjaan secara mudah dan cermat dengan kemampuan dasar
2. *Skill* : cara untuk pelaksanaan tugas maupun tanggungjawab yang dipercayakan organisasi pada peserta pelatihan
3. *Ability* : kesanggupan peserta pelatihan dalam melaksanakan pekerjaan sesuai dengan peraturan organisasi.

Kepribadian individu yang memiliki keterampilan, pengetahuan dan kemampuan kerja disebut kompetensi [27]. Variabel keahlian akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan pada perusahaan MS di Kota Bogor artinya secara parsial pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan [28].

Self Awareness

Self Awareness adalah kesadaran diri seseorang yang mampu mengendalikan segala potensi untuk pengembangan lebih lanjut kehidupannya, yang merupakan “modal utama” direktur dalam pelaksanaan tugasnya. Memahami diri sendiri adalah syarat yang diperlukan sebelum Anda dapat memahami orang lain. Dinamika di dalam dan di antara manusia harus dianggap sebagai komponen penting dalam proyeksi keyakinan, sikap, dan opini dan nilai [29], [30], [31]. [29]] Indikator kesadaran diri adalah:

1. Mengenal perasaan dan perilaku Anda
2. identifikasi kekuatan dan kelemahan Anda
3. Sikap mandiri.

Keterampilan sumber daya manusia dalam menghadapi perubahan dan kebutuhan untuk memahami bagaimana untuks sukses dalam keadaan tertentu disebut kesadaran diri [32]. Kesadaran diri berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kinerja karyawan, berdasarkan penelitian bahwa kesadaran diri tidak dapat meningkatkan kinerja karyawan di grup Waroeng SS AB [33].

III.METODE

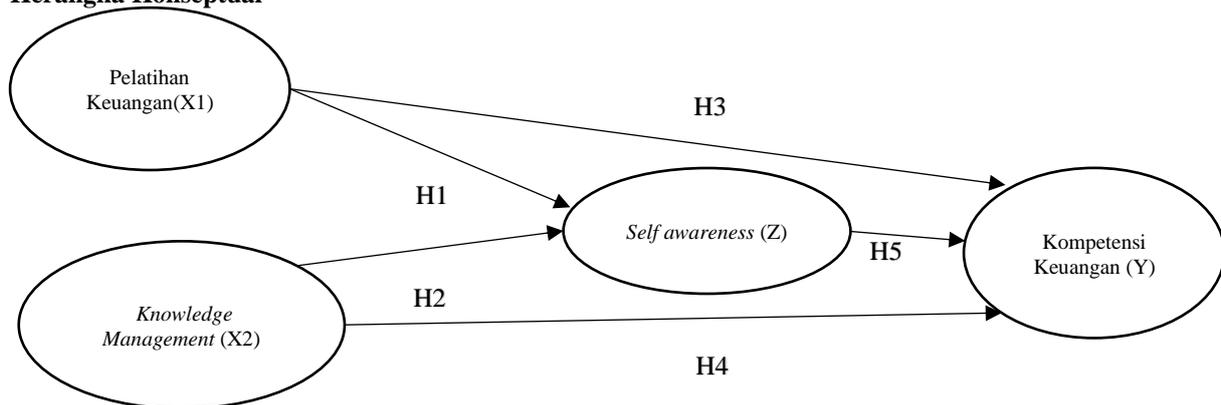
Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif bersifat deskriptif. Metode kualitatif berfokus pada peristiwa alami, nyata, subjektif, dan interaktif dengan partisipan [34]. Lokasi Penelitian berada di desa Sepande Sidoarjo Jawa Timur. Sumber Data yang di gunakan berupa data primer yaitu diperoleh langsung dari objek penelitian, wawancara, dan daftar pertanyaan yang disebarkan kepada responden, diolah dalam bentuk data melalui alat statistik yang diberikan kepada peserta pelatihan. Populasi penelitian yaitu pelaku dan pemilik UMKM di Desa Sepande yang berlokasi di desa Sepande Candi Sidoarjo, sedangkan sampelnya adalah UMKM yang memenuhi kriteria penelitian seperti Pelaku

UMKM yang telah terdaftar dan menjadi binaan di desa Sepande, Skala usaha mikro dan lama usaha minimal 1 tahun, menggunakan rumus *Slovin* untuk menentukan jumlah responden.

Teknik Pengumpulan data dengan cara menyebarkan kuisioner kepada para peserta pelatihan dengan *Google Form* dan data diolah menggunakan bantuan software smartPLS (*Partial Least Square*), dan dianalisis menggunakan analisis regresi Linear berganda, setelah sebelumnya dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Menggunakan teknik *sampling purposive random*. Data primer penelitian berupa kuisioner yang terdiri dari Item pernyataan. variabel pelatihan keuangan sebanyak 8 item pernyataan; variable *knowledge management* sebanyak 6 item pernyataan; variabel kompetensi keuangan 6 Item pernyataan; variable *self awareness* 6 item pernyataan ; Sehingga total kuesioner ada 26 item pernyataan.

Kerangka Konseptual



Gambar 1 Kerangka Konseptual

Keterangan :

Berdasarkan kerangka konseptual di atas hipotesis penelitiannya adalah sebagai berikut:

- H1 : Terdapat pengaruh Pelatihan keuangan terhadap *Self Awareness* secara signifikan di UMKM Desa Sepande.
- H2: Terdapat pengaruh *Knowledge Manaegement* terhadap terhadap *Self Awareness* secara signifikan di UMKM Desa Sepande.
- H3 :Terdapat pengaruh Pelatihan keuangan terhadap Kompetensi Keuangan secara signifikan di UMKM Desa Sepande
- H4 : Terdapat pengaruh *Knowledge Manaegement* terhadap Kompetensi Keuangan secara signifikan di UMKM Desa Sepande
- H5 : Terdapat pengaruh *Self Awareness* terhadap Kompetensi Keuangan secara signifikan di UMKM Desa Sepande.

Definisi Operasional Variabel

Pelatihan Keuangan

Definisi Operasional Pelatihan Keuangan (X1) adalah kegiatan untuk mendapatkan pengetahuan, meningkatkan pemahaman tentang literasi keuangan sehingga Pelaku UMKM mampu meningkatkan kompetensi keuangan. Indikator dari Pelatihan Keuangan antara lain:

1. Pengetahuan: Upaya menambah ilmu bagi peserta pelatihan untuk memiliki keterampilan dalam mengelola keuangan.
2. Wawasan : kemampuan peserta pelatihan untuk memiliki cara pandang baru dalam mengelola keuangan
3. Kemampuan : keterampilan yang membantu peserta pelatihan mengintegrasikan kemajuan teknologi secara efektif ke dalam pekerjaan.
4. Sikap dan Kinerja Peserta Pelatihan : peserta pelatihan mengikuti pelatihan secara aktif agar proses pembelajaran menjadi efektif .

Knowledge Management

Definisi operasional *Knowledge Management* (X2) adalah kemampuan mengelola manajemen sebagai strategi dalam mengarahkan pemilik UMKM tentang pengetahuan dalam manajemen yang diharapkan untuk peningkatan kinerja UMKM yang mempunyai kompetensi dan berdaya saing. Indikator dari *knowledge management* antara lain :

1. Teknologi : peserta pelatihan mampu menggunakan teknologi yang digunakan di UMKM
2. Struktur Organisasi : peserta pelatihan memahami kepada siapa untuk melaporkan hasil pekerjaannya.
3. Budaya Organisasi : peserta pelatihan mematuhi aturan, norma, dan nilai yang sudah ditetapkan UMKM

Kompetensi Keuangan

Definisi Operasional Kompetensi Keuangan (Y) adalah kemampuan dan pengetahuan pemilik UMKM terhadap keuangan agar dapat membuat keputusan lebih efektif terkait keuangan. Indikator dari kompetensi keuangan antara lain :

1. *Knowledge* : peserta pelatihan mampu melakukan mengikuti pelatihan yang baik agar sesuai dengan kebutuhan di UMKM.
2. *Skill* : keterampilan atau kemampuan yang mendukung peserta pelatihan untuk bisa melakukan pekerjaannya
3. *Ability* : peserta pelatihan mampu dalam memilih metode kerja yang dianggap lebih efektif dan efisien.

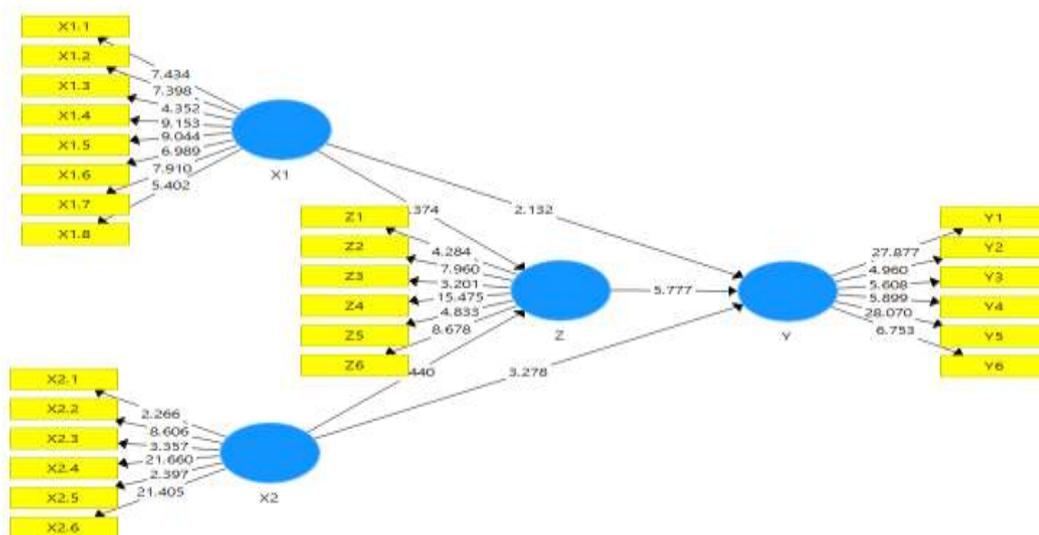
Self Awareness

Definisi Operasional *Self Awareness* (Z) adalah kemampuan pemilik UMKM dalam mengendalikan kepentingan diri, emosi, serta pemahaman akan literasi keuangan agar dapat memberikan keuntungan bagi UMKM-nya. Indikator dari *Self Awareness* adalah sebagai berikut [31] :

1. mengenali perasaan dan perilaku diri sendiri : peserta pelatihan mengenali kebutuhan dan keinginan yang akan dilakukan.
2. mengenali kelebihan dan kekurangan diri sendiri : peserta pelatihan mengenali kemampuan serta kekurangan untuk mendukung dalam melakukan setiap hal.
3. mempunyai sikap mandiri : peserta pelatihan tidak bergantung terhadap suatu hal dan mampu belajar secara mandiri.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian Analisis Data PLS



Gambar 1 Model PLS

Berdasarkan gambar output PLS diatas dapat dilihat besarnya nilai *factor loading* tiap indikator yang terletak diatas tanda panah diantara variabel dan indikator, juga bisa dilihat besarnya koefisien jalur (*path coefficients*) yang berada diatas garis panah antara variabel eksogen yaitu variabel Kompetensi Keuangan sedangkan variabel intervening pada penelitian ini yaitu *Self awareness* serta variabel endogen yaitu Pelatihan Keuangan, *Knowledge Management* .

Uji Validitas (*Outer Model*)

Tabel 1 Nilai *Factor Loading*

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
X.1.1 -> X.1	0.624	0.614	0.096	6.509	0.000
X.1.2 -> X.1	0.615	0.605	0.090	6.861	0.000
X.1.3-> X.1	0.481	0.466	0.123	3.911	0.000
X.1.4 -> X.1	0.729	0.721	0.060	12.135	0.000
X.1.5 -> X.1	0.763	0.761	0.052	14.569	0.000
X.1.6-> X.1	0.695	0.690	0.072	9.652	0.000

X.1.7 -> X.1	0.585	0.589	0.079	7.399	0.000
X.1.8 -> X.1	0.629	0.633	0.078	8.062	0.000
X.2.1 -> X.2	0.592	0.569	0.141	4.183	0.000
X.2.2 -> X.2	0.537	0.506	0.157	3.428	0.001
X.2.3-> X.2	0.674	0.681	0.095	7.114	0.000
X.2.4 -> X.2	0.555	0.536	0.132	4.198	0.000
X.2.5 -> X.2	0.751	0.750	0.068	10.969	0.000
X.2.6 -> X.2	0.595	0.577	0.121	4.917	0.000
Y1 -> Y	0.626	0.619	0.093	6.693	0.000
Y2 -> Y	0.603	0.677	0.118	6.473	0.000
Y3 -> Y	0.694	0.685	0.158	7.231	0.000
Y4 -> Y	0.620	0.607	0.127	4.877	0.000
Y5 -> Y	0.776	0.773	0.050	15.486	0.000
Y6 -> Y	0.755	0.747	0.060	12.671	0.000
Z1 -> Z	0.646	0.641	0.091	7.082	0.000
Z2 -> Z	0.702	0.697	0.079	8.900	0.000
Z3 -> Z	0.530	0.530	0.105	5.038	0.000
Z4 -> Z	0.668	0.673	0.065	10.248	0.000
Z5 -> Z	0.504	0.494	0.128	3.933	0.000
Z6 -> Z	0.655	0.653	0.074	8.821	0.000

Sumber : Data Diolah (2024)

Hasil estimasi dari Tabel *Outer Loading* menunjukkan bahwa seluruh indikator telah memenuhi validitas yang baik karena memiliki loading factor 0,50 dan/atau lebih dari 0,50. Oleh karena uji validitas dengan *outer loadings* telah terpenuhi, maka model pengukuran mempunyai potensi untuk diuji lebih lanjut.

Avarage Variance Extracted (AVE)

Tabel 2 *Average Variance Extracted (AVE)*

	Average Variance Extracted (AVE)
Pelatihan Keuangan (X1)	0.717
<i>Knowledge Management</i> (X2)	0.786
<i>Self awareness</i> (Z)	0.633
Kompetensi Keuangan (Y)	0.687

Sumber : Data Diolah, 2024

AVE yaitu nilai menunjukkan besarnya varian indikator yang dikandung oleh variabel latennya. Pengujian dengan nilai AVE bersifat lebih kritis daripada *compositereliability*. Nilai AVE minimal yang direkomendasikan adalah 0,50. Dari tabel hasil uji dengan nilai AVE menunjukkan bahwa seluruh konstruk mempunyai validitas yang potensial untuk diuji lebih lanjut. Hal ini dikarenakan nilai AVE pada seluruh konstruk telah lebih besar dari 0,50.

Uji Reabilitas

Composite reliability adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya untuk diandalkan. Bila suatu alat dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten maka alat tersebut *reliabel*. Dengan kata lain, reliabilitas menunjukkan suatu konsistensi alat pengukur dalam gejala yang sama.. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3 Reliabilitas Data

	Cronbach's Alpha	rho_A	<i>Composite Reliability</i>
Pelatihan Keuangan (X1)	0.700	0.709	0.749
<i>Knowledge Management</i> (X2)	0.789	0.704	0.788
<i>Self awareness</i> (Z)	0.752	0.668	0.702
Kompetensi Keuangan (Y)	0.778	0.885	0.889

Sumber : Data Diolah, 2024

Reliabilitas variabel yang diukur dengan nilai *composite reliability* variabel reliabel jika nilai *composite reliability* di atas 0,70 maka indikator disebut konsisten dalam mengukur variabel latennya. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel penelitian yaitu Pelatihan Keuangan, *Knowledge Management*, *Self awareness* dan Kompetensi Keuangan memiliki nilai *composite reliability* lebih besar dari 0,7. Sehingga *reliabel*.

Pengujian Model Struktural (*Inner Model*)

Pengujian *inner model* atau model struktural dilakukan untuk melihat hubungan antara variable, nilai signifikansi dan *R-square* dari model penelitian. Setelah mengetahui hubungan yang signifikan antara variabel dengan demikian, dapat disimpulkan hipotesis untuk masalah. Pengujian hipotesis dilakukan dengan metode *resampling bootstrap*. Statistik uji yang digunakan adalah uji statistik *uji t*. (Ghozali, 2008). Pengujian terhadap model struktural dilakukan dengan melihat nilai *R-Square* yang adalah uji *goodness-fit model*. Pengujian *inner model* dapat dilihat dari nilai *R-square* pada persamaan antar variabel laten. Sebagai berikut:

Tabel 4 *R-Square*

	R Square	R Square Adjusted
Kompetensi Keuangan Y)	0.605	0.591
<i>Self awareness</i> (Z)	0.514	0.502

Sumber : Data Diolah, 2024

Nilai $R^2 = 0,605$ Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa model mampu menjelaskan fenomena/masalah Kompetensi Keuangan sebesar 60.5 %. Sedangkan sisanya (39.5%) dijelaskan oleh variabel lain (selain Pelatihan Keuangan, *Knowledge Management*, dan *Self awareness*) yang belum masuk ke dalam model dan *error*. Artinya Kompetensi Keuangan dipengaruhi oleh Pelatihan Keuangan, *Knowledge Management*, dan *Self awareness* sebesar 60.5 % sedangkan sebesar 39.5% dipengaruhi oleh selain variabel Pelatihan Keuangan, *Knowledge Management*, dan *Self awareness*.

Nilai $R^2 = 0,514$ Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa model mampu menjelaskan fenomena/masalah *Self awareness* sebesar 51.4 %. Sedangkan sisanya (48.6%) dijelaskan oleh variabel lain (selain Pelatihan Keuangan, dan *Knowledge Management*,) yang belum masuk ke dalam model dan *error*. Artinya *Self awareness* dipengaruhi oleh Pelatihan Keuangan, dan *Knowledge Management*, sebesar 51.4 % sedangkan sebesar 48.6% dipengaruhi oleh selain variabel Pelatihan Keuangan, dan *Knowledge Management*.

Hasil dari *Inner Weights* Pengaruh Langsung

Tabel 5 *Inner Weight*

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
X1 -> Y	0.224	0.232	0.099	2.260	0.024
X1 -> Z	0.322	0.326	0.082	3.938	0.000
X2 -> Y	0.414	0.419	0.031	3.109	0.013
X2-> Z	0.511	0.530	0.110	4.635	0.000
Z -> Y	0.641	0.645	0.112	5.721	0.000

Sumber : Data Diolah, 2024

Dari tabel diatas dapat diperoleh kesimpulan bahwa hipotesis:

1. Pelatihan Keuangan berpengaruh Positif Signifikan terhadap Kompetensi Keuangan dengan nilai T Statistics sebesar 2.260 dimana nilai p-values= 0,024 lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$ (5%)
2. Pelatihan Keuangan berpengaruh Positif Signifikan terhadap *Self awareness* kerja dengan nilai T Statistics sebesar 3.938 dimana nilai p-values= 0,000 lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$ (5%)
3. *Knowledge Management* berpengaruh Positif Signifikan terhadap Kompetensi Keuangan dengan nilai T Statistics sebesar 3.109 dimana nilai p-values= 0,013 lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$ (5%)
4. *Knowledge Management* berpengaruh Positif Signifikan terhadap *Self awareness* kerja dengan nilai T Statistics sebesar 4.635 dimana nilai p-values= 0,000 lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$ (5%)
5. *Self awareness* kerja berpengaruh Positif Signifikan terhadap Kompetensi Keuangan dengan nilai T Statistics sebesar 5.721 dimana nilai p-values= 0,000 lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$ (5%)

Pengaruh Tidak Langsung

Selain dari pengaruh langsung (*direct effect*) sebagaimana pada pengujian hipotesis diatas, dari pemodelan ini dapat diketahui *total effect* atau *indirect effect* atau pengaruh tidak langsung (melalui variabel *mediating*), sebagaimana tabel *total effect* berikut ini dengan untuk pengujian hipotesis dengan variabel *mediating* sebagai berikut:

Tabel 6 *Total Effects (Mean, STDEV, T-Values)*

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
X1 -> Z > Y	0.206	0.209	0.063	3.269	0.001

X2 -> Z > Y	0.327	0.341	0.095	3.447	0.001
-------------	-------	-------	-------	-------	-------

Sumber : Data Diolah, 2024

Dari tabel *total effect* diatas dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis:

1. Pelatihan Keuangan berpengaruh Signifikan terhadap Kompetensi Keuangan melalui *Self awareness* dengan nilai T Statistics sebesar 3.269 dimana nilai p-values= 0,001 lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$ (5%)
2. *Knowledge Management* berpengaruh Signifikan terhadap Kompetensi Keuangan melalui *Self awareness* dengan nilai T Statistics sebesar 3.447 dimana nilai p-values= 0,001 lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$ (5%).

PEMBAHASAN

Pengaruh Pelatihan Keuangan Terhadap *Self awareness*

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa Pelatihan Keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap *Self awareness* dapat diterima, hal ini menunjukkan bahwa Pelatihan Keuangan dapat meningkatkan pengetahuan, kemampuan, wawasan dan sikap dan kinerja sehingga jika mereka tidak memiliki kesulitan untuk melakukan pengelolaan keuangan UMKM. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [17], [35] yang menyebutkan bahwa dengan memberikan pealtihan kepada Pelaku UMKM pada akhirnya memiliki pemahaman bahwa laporan keuangan dapat mencerminkan kondisi riil suatu usaha, secara lebih jauh laporan keuangan dapat dipakai sebagai sarana pengambilan keputusan bisnis. Variabel Pelatihan Keuangan dengan indikator Pengetahuan memiliki frekuensi jawaban responden paling tinggi yang mempengaruhi Pelatihan Keuangan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai mean tertinggi sebesar 4,59. Hal ini menunjukkan responden setuju dengan pernyataan bahwa Pelatihan UMKM menjadi hal terpenting untuk mengembangkan ilmu pengetahuan. Dalam pelatihan tersebut, para pebisnis dapat belajar menjalankan usaha dengan lebih tepat. Tidak hanya berfokus pada penjualan dan hasilnya, tetapi juga bagaimana mengembangkan bisnis untuk tahun-tahun mendatang.

Pengaruh *Knowledge Management* Terhadap *Self awareness*

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa *Knowledge Management* berpengaruh positif terhadap *Self awareness*, dapat diterima. Hal ini menunjukkan bahwa mengelola manajemen sebagai strategi dalam mengarahkan pemilik UMKM tentang pengetahuan dalam manajemen yang diharapkan untuk peningkatan kinerja UMKM agar mempunyai kompetensi dan berdaya saing tinggi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [12], [19] yang menyebukan bahwa pengusaha industri kecil memahami akan pentingnya *Knowledge Managemet* namun dalam prakteknya itu masih belum dilaksanakan dengan baik. Variabel *Knowledge Management* dengan indikator budaya organisasi memiliki frekuensi jawaban responden paling tinggi yang mempengaruhi *Knowledge Management*. Hal ini menunjukkan responden setuju dengan di tunjukan dengan bahwa pernyataan setiap pelaku UMKM akan menyelesaikan pekerjaan tepat waktu sudah menyadari dan memahami mengenai aturan sejak mulai menjadi pegawai memiliki nilai mean tertinggi sebesar 4.45. Keutamaan dari pencapaian yang diharapkan dalam penerapan *knowledge management* selain menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, diharapkan timbul dalam diri untuk saling kerjasama, saling membantu, bertanggung jawab terhadap pekerjaan, menuangkan segala pemikiran dan ide-ide dan memiliki sikap *self awareness*.

Pengaruh Pelatihan Keuangan Terhadap Kompetensi Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa Pelatihan Keuangan berpengaruh positif terhadap Kompetensi Keuangan, dapat diterima. Hal ini menunjukan kemampuan dan pengetahuan pemilik UMKM terhadap keuangan agar dapat membuat keputusan lebih efektif . Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [36], [37] yang menyebutkan bahwa meningkatnya pemahaman peserta pelatihan terhadap pengelolaan usaha dalam bidang keuangan. Variabel Pelatihan Keuangan dengan indikator *Knowledge* yang ditunjukkan dengan nilai mean tertinggi sebesar 4.44. Hasil ini dapat diartikan bahwa Pelatihan bagi Pelaku UMKM merupakan sebuah proses mengajarkan pengetahuan dan keahlian tertentu serta sikap agar pelaku UMKM semakin terampil dan mampu melaksanakan tanggung jawabnya dengan semakin baik dan sesuai dengan standar, pelatihan merujuk pada pengembangan keterampilan kerja yang dapat digunakan segera . Hasil ini menunjukkan bahwa pelatihan yang pernah diikuti berdampak pada peningkatan kompetensi.

Pengaruh *Knowledge Management* Terhadap Kompetensi Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa *Knowledge Management* berpengaruh positif terhadap Kompetensi Keuangan, dapat diterima. Hal ini sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh [18], [38] yang menunjukkan bahwa Pengelolaan pengetahuan terhadap manajemen sering kita sebut dengan istilah *knowledge management* merupakan strategi yang diarahkan kepada pemilik UMKM tentang pengetahuan dalam manajemen sebuah organisasi supaya diharapkan dapat meningkatkan kinerja UMKM yang memiliki kompetensi.

Pengaruh *Self awareness* Terhadap Kompetensi Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa *Self awareness* berpengaruh positif terhadap Kompetensi Keuangan, dapat diterima. Hal ini sejalan dengan penelitian [31], [33]. Variabel *Self Awareness* dengan indikator identifikasi kekuatan dan kelemahan yang ditunjukkan dengan nilai mean tertinggi sebesar 4.65. Hal ini menunjukkan bahwa mempelajari dan memahami kelebihan diri dan potensi diri adalah langkah penting dalam pengembangan pribadi. Saat kita mengenali sisi positif dan negatif yang dimiliki, pelaku UMKM juga dapat memanfaatkan potensi terbaik kita dan mengatasi tantangan yang mungkin timbul. Hal ini menunjukkan bahwa Kompetensi yang ditunjang dengan sikap *self-awareness* yang baik merupakan suatu bentuk aktivitas pengelolaan sumber daya manusia guna menciptakan produktivitas dan lingkungan yang kondusif. Dengan adanya kesadaran diri (*self awareness*), akan mematuhi dan mengerjakan tugasnya dengan baik bukan paksaan. Seseorang dengan kesadaran diri yang baik secara akurat dapat mengukur suasana hati, perasaan mereka sendiri, dan memahami bagaimana perasaan mereka mempengaruhi orang lain, terbuka terhadap umpan balik dari orang lain tentang bagaimana cara untuk terus berkembang, dan mampu meningkatkan kompetensi

V KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat di tarik kesimpulan bahwa variabel intervening (*Self Awareness*) berperan dalam memediasi Pelatihan Keuangan dan Kompetensi Keuangan serta berperan dalam memediasi *Knowledge Management* dan Kompetensi Keuangan pelaku dan pemilik UMKM di Desa Sepande. Hal ini menjawab fenomena yang ada di desa sepande yaitu agar program pelatihan yang dilakukan berhasil diterapkan dan sejalan dengan program pemerintah untuk terus meningkatkan konsistensi desa Sepande menjadi UMKM berbasis Manajemen.

Sebagai implikasi dari hasil penelitian ini dapat dikemukakan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan atau dimanfaatkan sebagai bahan dalam pengambilan keputusan, antara lain Bagi calon pemilik UMKM harusnya sebelum memutuskan untuk menjalankan usaha dalam skala mikro kecil dan menengah untuk dapat mempelajari atau memiliki pengetahuan manajemen diantaranya adalah *knowledge implementing, knowledge creating, dan knowledge sharing*. Begitu juga untuk pemilik UMKM yang sudah berjalan upaya untuk meningkatkan kinerja UMKMnya salah satu cara yang dapat dilakukan adalah peningkatan *knowledge management*. Bagi penelitian selanjutnya dapat diperluas lagi, tidak hanya meneliti variabel Pelatihan Keuangan, *knowledge management, Self awareness* tetapi dapat juga meneliti variabel lain pada pelaku UMKM.

UCAPAN TERIMAKASIH

Pada kesempatan ini penulis dengan segala kekurangan dan kerendahan hati menyampaikan ucapan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam penulisan ini, yaitu :

1. Bapak Dr. Hidayatullah., M.Si, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
2. Ibu Poppy Febriana, M. Med. Kom., selaku Dekan Fakultas Bisnis, Hukum dan Ilmu Sosial Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
3. Bapak Prof. Dr. Drs. Sriyono, M.M. selaku Ketua Program Studi Magister Manajemen Fakultas Bisnis, Hukum dan Ilmu Sosial Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

REFERENSI

- [1] S. Rahma Dewi and R. Artikel, "Upgrading Tata Kelola Keuangan Bagi UMKM Terintegrasi Dengan Financial Digital," 2023.
- [2] M. Ritonga, R. Muti'ah, B. Bangun, D. Febrian, and S. Sulaiman, "Pelatihan UMKM sebagai Upaya Meningkatkan Literasi Finansial Masyarakat Desa," vol. 6, no. 2, 2023, doi: 10.36257/apts.vxix.
- [3] M. R. Sari, N. Maulana, and L. Setyowati, "Pelatihan Keuangan Guna Meningkatkan Literasi Keuangan Pelaku UMKM Desa Wisata Burai," I-Com: Indonesian Community Journal, vol. 3, no. 3, pp. 933–943, Sep. 2023, doi: 10.33379/icom.v3i3.2737.
- [4] N. Alinsari, "Peningkatan Literasi Keuangan pada UMKM melalui Pelatihan dan Pendampingan Pembukuan Sederhana," Jurnal Pengabdian Masyarakat, vol. 01, no. Desember, pp. 256–268, 2020.
- [5] W. Wachyu and A. Winarto, "Pengaruh Knowledge Management terhadap Peningkatan Kinerja UMKM dengan Kompetensi sebagai Variabel Moderasi," 2020. [Online]. Available: www.money.kompas.com
- [6] E. Aufar, "PENGARUH KNOWLEDGE MANAGEMENT TERHADAP KOMPETENSI MANAJERIAL PARA PENGUSAHA INDUSTRI KECIL DI KABUPATEN CIREBON," 2016. [Online]. Available: <http://ejournal.upi.edu/index.php/manajerial/>
- [7] P. Knowledge Management Dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Terhadap Kompetensi Peserta UMKM Juara Jawa Barat Di Dinas Koperasi Dan UKM Kabupaten Karawang Tahun, J. Yuliawati, and U. Buana Perjuangan Karawang, "Pengaruh Knowledge Management dan Pelatihan Sumber Daya Manusia terhadap Kompetensi Peserta UMKM Juara Jawa Barat di Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Karawang Tahun 2022," 2023. [Online]. Available: <http://journal.yrpiuku.com/index.php/msej>

- [8] I. Aprilyatus Sholeha and V. Firdaus, “Kesadaran Diri, Etos Kerja Dan Resiliensi Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Samsat Sidoarjo Dengan Kepuasan Kinerja Sebagai Variabel Intervening,” 2022.
- [9] K. Rio Monoarfa and T. H. Amaliah, “Kompetensi, Peningkatan Melalui, Umkm Pencatatan, Pelatihan Pelaporan Keuangan,” *Jurnal Pengabdian Ekonomi*, 2021.
- [10] R. R. Dewi, S. M. Wibowo, and M. Nadifah, “Pelatihan Meningkatkan Pemahaman Pelaku UMKM Menyusun Laporan Keuangan Sederhana(UMKM Kompeten di Bekasi),” *Jurnal Pemberdayaan Ekonomi*, vol. 1, no. 1, pp. 15–23, Feb. 2022, doi: 10.35912/jpe.v1i1.1008.
- [11] J. Manajemen, F. Ekonomi, and D. Bisnis, “Knowledge Management (Harjanto Prabowo) KNOWLEDGE MANAGEMENT DI PERGURUAN TINGGI Harjanto Prabowo.”
- [12] A. W. Leksono and R. Vhalery, “Pengaruh Self-Knowledge dan Self-Deception terhadap Pengelolaan Uang Saku,” *Research and Development Journal Of Education*, vol. 6, no. 1, 2019.
- [13] Firdaus V, “Pengaruh Pelatihan & Pendidikan Kewirausahaan Thd Motivasi Usaha pd Penyandang Disabilitas Kabupaten Jember,” 2018.
- [14] E. Elizar and H. Tanjung, “Pengaruh Pelatihan, Kompetensi, Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Pegawai,” *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, vol. 1, no. 1, pp. 46–58, Sep. 2018, doi: 10.30596/maneggio.v1i1.2239.
- [15] D. Darmawan, “Pengaruh Pelatihan Keuangan, Organisasi dan Intensitas Belanja Online terhadap Kemampuan Literasi Keuangan Masyarakat Milenial,” *AKRAB*, vol. XI, 2020.
- [16] D. Darmawan, “Pengaruh Pelatihan Keuangan, Organisasi dan Intensitas Belanja Online terhadap Kemampuan Literasi Keuangan Masyarakat Milenial,” 2020.
- [17] M. Ritonga, R. Muti’ah, B. Bangun, D. Febrian, and S. Sulaiman, “PELATIHAN UMKM SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN LITERASI FINANSIAL MASYARAKAT DESA,” vol. 6, no. 2, 2023, doi: 10.36257/apts.vxix.
- [18] W. Wachyu and A. Winarto, “PENGARUH KNOWLEDGE MANAGEMENT TERHADAP PENINGKATAN KINERJA UMKM DENGAN KOMPETENSI SEBAGAI VARIABEL MODERASI,” 2020. [Online]. Available: www.money.kompas.com
- [19] E. Aufar, “PENGARUH KNOWLEDGE MANAGEMENT TERHADAP KOMPETENSI MANAJERIAL PARA PENGUSAHA INDUSTRI KECIL DI KABUPATEN CIREBON,” 2016. [Online]. Available: <http://ejournal.upi.edu/index.php/manajerial/>
- [20] M. Pelamonia, “Pengaruh Knowledge Management dan Inovasi Berbasis Layanan Terhadap Keberhasilan Bisnis UMKM Kreatif di Kota Ambon,” 2019. [Online]. Available: <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- [21] F. Siswadi, M. Ahmad, S. Tinggi, I. E. Sakti, and A. Kerinci, “Analisis Dimensi Knowledge Worker dalam Meningkatkan Knowledge Management Pegawai pada Sekertariat Daerah Kabupaten Kerinci,” 2021.
- [22] “KNOWLEDGE MANAGEMENT TERHADAP KINERJA OPERASIONAL PADA PT. BTN (PERSERO) TBK. CABANG MANADO,” 2014.
- [23] H. Maulatuzulfa, “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Literasi Keuangan, Modal keuangan dan Modal Sosial terhadap Kinerja UMKM,” *Ekonomi & Bisnis*, vol. 11, pp. 171–179, 2022.
- [24] J. Akuntansi, F. Ekonomi dan Bisnis, M. Alvin Habibi, and S. Mahanani, “Pengaruh Pengelolaan Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Kompetensi SDM Terhadap Kinerja UMKM di Era Pandemi Covid-19,” *Journal of Accounting and Finance*, vol. 1, no. 1, p. 1, 2022, doi: 10.22219/jafin.xxxxxxxx.
- [25] N. M. Suindari and N. M. R. Juniariani, “PENGELOLAAN KEUANGAN, KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA DAN STRATEGI PEMASARAN DALAM MENGUKUR KINERJA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM),” *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, vol. 11, no. 2, pp. 148–154, Jan. 2020, doi: 10.22225/kr.11.2.1423.148-154.
- [26] “Pengaruh Aspek Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia [SDM], dan Inovasi Produk terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah [UMKM] di Kabupaten Ponorogo,” 2021.
- [27] S. Umaira, “Pengaruh Partisipasi Masyarakat, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pengawasan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa [Studi Kasus pada Kabupaten Aceh Barat Daya],” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, vol. 4, no. 3, p. 1, 2019.
- [28] S. A. Mawarni and A. Nuraini, “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja Dan Kompetensi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Kota Bogor,” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, vol. 9, no. 2, pp. 441–450, Aug. 2021, doi: 10.37641/jiakes.v9i2.927.
- [29] I. Aprilyatus Sholeha and V. Firdaus, “Self Awareness, Work Ethic And Resilience On The Performace Of Sidoarjo Samsat Office Employess With Performance Satisfaction As An Intervening Variabel [Kesadaran Diri, Etos Kerja Dan Resiliensi Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Samsat Sidoarjo Dengan Kepuasan Kinerja Sebagai Variabel Intervening].”
- [30] V. Firdaus, “Berbagi pengetahuan dan Kesadaran Diri Guna Kebersihan Lingkungan,” *Sidoarjo*, Jun. 2023. [Online]. Available: <https://ijcccd.umsida.ac.id>,

- [31] F. Dwijayanti, T. Mardiana, and P. Wahyuni, "Pengaruh Self Awareness dan Komitmen Organissasional terhadap Guru SMP dengan Variabel Moderasi Pendidikan dan Pelatihan di Kecamatan Prambanan Saat Pandemi Covid-19," *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, dan Pendidikan*, vol. 2, no. 1, pp. 93–104, Dec. 2022, doi: 10.54443/sibatik.v2i1.504.
- [32] E. Zuhriyah, R. Murniningsih, and U. Muhammadiyah Magelang Jl Tidar, "ANALISIS KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN, ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN, DAN KINERJA PERUSAHAAN (Kasus Pada UMKM Pahat Batu di Muntilan) Retno Ningsih."
- [33] N. Rofi Arini and R. Murniningsih, "Pengaruh Self Awareness dan Organizational Commitment Terhadap Kinerja Karyawan Melalui OCB Sebagai Variabel Mediasi," 2023. [Online]. Available: <https://journal.unimma.ac.id>
- [34] M. W. Magister, A. Pendidikan, U. Kristen, and S. Wacana, "Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)," 2023.
- [35] N. Alinsari, "Peningkatan Literasi Keuangan pada UMKM melalui Pelatihan dan Pendampingan Pembukuan Sederhana," *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 01, no. Desember, pp. 256–268, 2020.
- [36] M. R. Sari, N. Maulana, and L. Setyowati, "Pelatihan Keuangan Guna Meningkatkan Literasi Keuangan Pelaku UMKM Desa Wisata Burai," *I-Com: Indonesian Community Journal*, vol. 3, no. 3, pp. 933–943, Sep. 2023, doi: 10.33379/icom.v3i3.2737.
- [37] M. A. Khakim, "Pelatihan dan Konsultasi Manajemen, Bisnis dan Keuangan bagi UMKM Kalibata," *Jurnal Abdidas*, vol. 3, no. 3, pp. 525–530, Jun. 2022, doi: 10.31004/abdidas.v3i3.618.
- [38] E. Aufar, "PENGARUH KNOWLEDGE MANAGEMENT TERHADAP KOMPETENSI MANAJERIAL PARA PENGUSAHA INDUSTRI KECIL DI KABUPATEN CIREBON," 2016. [Online]. Available: <http://ejournal.upi.edu/index.php/manajerial/>

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

